

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA  
PT.AUSTINDO NUSANTARA JAYA,TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2017**

***ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE IN  
PT.AUSTINDO NUSANTARA JAYA,TBK THAT ARE REGISTERED IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE IN 2013-2017 PERIOD***

*Oleh:*

**Mastiur Sandora Manurung**

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Medan Area**

**Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 79 B**

**Tel. 061 7366878 Fax. 061 73668012**

**Email : mastiurmanurung1@gmail.com**

---

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penggunaan Analisis Rasio keuangan selama periode tahun 2013-2017. Rasio keuangan yang digunakan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan Untuk meneliti dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk tahun 2013-2017 berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Rasio Profitabilitas.Penelitian ini dilakukan di PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk yang terdaftar di BEI. Objek penelitian ini terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2013-2017. Data penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi dalam pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja keuangan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk ditinjau dari Likuiditas pada Rasio lancar (Current Ratio) hasil tahun 2013-2017 sebesar 3,74, 1,22, 0,92, 1,43, 1,45. Likuiditas pada Rasio Cepat (Quick Ratio) sebesar 3,20, 0,98, 0,76, 1,25, 1,31 bahwa keadaan perusahaan likuid. 2) Kinerja keuangan ditinjau dari Solvabilitas pada Rasio Hutang (Debt Ratio) hasil tahun 2013-2017 sebesar 0,08, 0,15, 0,27, 0,32, 0,30 dan Rasio Utang dengan Ekuitas (Debt To Equity Ratio) sebesar 0,03, 0,03, 0,21, 0,35, 0,30 bahwa keadaan perusahaan baik. 3) Kinerja keuangan ditinjau dari Aktivitas pada rasio Total Asset Turnover hasil tahun 2013-2017 sebesar 0,03, 0,34, 0,26, 0,25, 0,28. Dan rasio Fixed Asset Turnover sebesar 1,52, 1,21, 0,77, 0,75, 0,92 bahwa keadaan perusahaan baik karena mampu melakukan penjualan dan memperoleh laba. 4) Kinerja keuangan ditinjau dari Profitabilitas pada rasio Margin laba kotor pada tahun 2013-2017 sebesar 0,24%, 0,22%, 0,04%, 0,14%, 0,45%, Margin Laba bersih sebesar 0,16%, 0,12%, 0,06%, 0,06%, 0,29% dan Return On Equity pada sebesar 0,05%, 0,04%, 0,02%, 0,02%, 0,12% bahwa keadaan tingkat presentasi laba bersih yang diperoleh perusahaan baik.

***Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan***

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to assess the company's financial performance at PT.Austindo Nusantara Jaya, Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange with the use of financial ratio analysis for the period 2013-2017. Financial ratios used are Liquidity, Solvability, Activity, Profitability. This study aims to examine and analyze how the financial performance of PT.Austindo Nusantara Jaya, Tbk in 2013-2017 based on Analysis of Liquidity, Solvability, Activity, Profitability Ratios. This study was conducted at PT.Austindo Nusantara Jaya, Tbk, which was listed on the IDX. The object of this study consists of the Financial Position Report and the Comprehensive Income Statement 2013-2017. This research data was obtained through documentation techniques in the collection and recording of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis method used is descriptive method.*

*The results showed that 1) The financial performance of PT.Austindo Nusantara Jaya, Tbk in terms of Liquidity in the Current Ratio of 2013-2017 was 3.74, 1.22, 0.92, 1.43, 1.45. Liquidity in the Quick Ratio is 3.20, 0.98, 0.76, 1.25, 1.31 that the condition of the liquid company. 2) Financial performance in terms of solvency in the debt ratio (Debt Ratio) of the results of 2013-2017 amounting to 0.08, 0.15, 0.27, 0.32, 0.30 and Debt To Equity Ratio amounting to 0.03, 0.03, 0.21, 0.35, 0.30 that the condition of the company is good. 3) Financial performance in terms of activities in the ratio of Total Asset Turnover results in 2013-2017 amounted to 0.03, 0.34, 0.26, 0.25, 0.28. And Fixed Asset Turnover ratio is 1.52, 1.21, 0.77, 0.75, 0.92 that the condition of the company is good because it is able to make sales and earn profits. 4) Financial performance in terms of profitability at the ratio of gross profit margin in 2013-2017 of 0.24%, 0.22%, 0.04%, 0.14%, 0.45%, Net Profit Margin of 0.16%, 0.12%, 0.06%, 0.06%, 0.29% and Return On Equity at 0.05%, 0.04%, 0.02%, 0.02%, 0.12% that the level of presentation the net profit obtained by the company is good.*

*Keywords: Liquidity, Solvability, Activity, Profitability, financial performance.*

---

### 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berpikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya. (Lubis, Dkk., 2019; Al-Khowarizmi Dkk, 2020)

Perusahaan pada intinya didirikan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, yang mana keuntungan atau laba tersebut diperoleh dari selisih antara pendapatan terutama dari hasil penjualan barang/jasa yang dihasilkan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut. Untuk mencapai tujuan pokok perusahaan tersebut, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah masalah keuangan yang dapat dikatakan merupakan salah satu hal yang sangat krusial dan harus diperhatikan untuk dapat tercapainya tujuan pada perusahaan secara maksimal. (Hasibuan & Syahril, 2019; Sari, 2018)

Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, maka secara periodik perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai atau diperoleh, dengan menggunakan instrument, yaitu analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha

yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan. (Mora Dkk, 2020; Haryati Dkk, 2019)

Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan. Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standard dan tujuan yang telah ditetapkan. (Paningrum & Usman, 2016; Siregar & Sari, 2017; Abidin & Sari, 2018)

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi. Yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003)

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat. (Sari Dkk, 2011; Syardiansyah Dkk, 2020)

Laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Selain itu laporan keuangan sangat penting karena juga memberikan input (informasi) yang antar lain berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya yang nantinya bias dipakai oleh banyak pihak seperti investor, calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri untuk pengambilan suatu.

Tabel 1.1  
Perkiraan yang mengalami peningkatan dan penurunan  
Pada Laporan Posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2013-2017

Sumber : Laporan Posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Tahun 2013-2017

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Pada Laporan Posisi Keuangan, Perubahan ekuitas dan Laba

Rugi Komprehensif pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk pada tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Tahun 2013-2017 dipilihnya perusahaan ini karena penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

## 2. Landasan Teoritis Pengertian Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Kinerja perusahaan pada umumnya di ukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earnings per share) (Harmono, 2014:23). Menurut Jumingan (2014:239) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Penilaian kinerja merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajer agar dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak penyandang dana serta untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik perusahaan dengan alat ukur analisis rasio keuangan.

N o	Ket	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kas	41.43 8.142	30.13 4.307	19.10 4.326	16.8 82.2 93.	46.4 04.9 41
2	Aktiva Lancar	72.11 0.275	65.51 1.128	51.69 0.082	64.4 09.5 17	80.7 96.9 28
3	Hutang Lancar	19.23 6.706	53.63 9.085	55.89 3.474	45.0 40.8 89	55.6 02.9 80
4	Total Asset	397.3 57.26 3	444.0 29.46 1	470.4 44.02 0	525. 107. 676	566. 523. 942
5	Total Ekuitas	364.6 57.83 8	375.4 60.79 6	340.4 29.89 5	354. 647. 881	392. 382. 189
6	Laba	21.86 1.840	18.26 8.204	8.386 414	9.19 9.24 5	47.3 99.5 25

Menurut pendapat para ahli penilaian kinerja sebagai berikut :

Penilaian kinerja adalah proses dengan mana kinerja individual diukur dan dievaluasi. Penilaian kinerja menjawab pertanyaan, seberapa baik pekerja berkinerja selama periode waktu tertentu (wibowo 2017:187)

### Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah akan mempertahankan investasi mereka diperusahaan tersebut atau mencari alternatif Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dan nilai perusahaan.

### Pengertian Laporan Keuangan

Fahmi (2012: 21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. PSAK No. 1 (REVISI 2019) menyatakan laporan

keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Raharjapura (2011 : 6) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu,

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal hal yang berkaitan dengan laporan keuangan Kasmir (2015:66).

(Balance Sheets) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Laba dan Rugi (Income Statement) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Jadi, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal hal yang berkaitan dengan laporan keuangan Kasmir (2015:66).

### **Komponen Laporan Keuangan**

Analisis terhadap laporan keuangan, sangatlah penting bagi seorang analis untuk mengetahui dan mengenal bentuk ataupun prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah-masalah yang diperkirakan timbul dalam penyusunan laporan keuangan.

#### **a. Laporan posisi keuangan**

Suatu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis yang dihasilkan

dalam suatu periode akuntansi dimana menunjukkan posisi atas keuangan perusahaan tersebut pada akhir periode akuntansi tersebut yang bias menjadi dasar dalam menghasilkan keputusan bisnis.

$$\text{Kekayaan} = \text{Hutang} + \text{Modal Sendiri}$$

Laporan Posisi Keuangan terdiri atas tiga bagian :

#### 1) Aktiva (*asset*)

Kasmir (2008 : 39) menyatakan aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Komponen aktiva secara umum adalah sebagai berikut :

- a) Aktiva Lancar (*current asset*)
- b) Investasi (*investment*)
- c) Aktiva tetap (*fixed asset*)
- d) Aktiva tidak berwujud (*intangible asset*)
- e) Aktiva lain lain (*other asset*)

#### 2) Hutang/kewajiban (*liabilities*)

Kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan agtau transaksi pada masa sebelumnya. Komponen dari kewajiban secara umum adalah sebagai berikut :

- a) Kewajiban Lancar (*current liabilities*)
- b) Kewajiban jangka (*long term liabilities/debt*)
- c) Kewajiban yang Disubordinsi (*subordinated losn*).

#### 3) Modal (*equity*)

Komponen terakhir dari neraca adalah modal sendiri, yaitu selisih dari aktiva dengan kewajiban (hutang).

Modal ini adalah investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Komponen modal adalah :

- a) Modal saham (*capital stock*)
- b) Agio saham (*surplus/premium*)
- c) Laba yang ditahan (*retained esrning*)
- d) Laba tahun berjalan (*profit of current year*)

- e) Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap

**b. Laporan Laba Rugi Komprehensif**

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang memberikan informasi tentang komposisi keuangan penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu. Melalui laporan rugi laba dapat diketahui jumlah keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami oleh perusahaan selama periode tertentu tersebut.

$$Laba = Penghasilan pendapatan$$

Bentuk laporan rugi-laba yang biasa digunakan menurut Kasmir (2008:49) sebagai berikut:

- 1) Bentuk *single step*, yaitu gabungan dari jumlah seluruh penghasilan baik pokok (operasional) maupun diluar pokok (nonoperasional) dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan diluar pokok juga dijadikan satu.
- 2) Bentuk *multiple step*, yaitu pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan diluar pokok (nonoperasional).

**c. Laporan Arus kas**

Laporan arus kas menggambarkan penerimaan, pengeluaran, serta saldo kas pada suatu periode tertentu. Yaitu terdiri dari kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan.

**d. Laporan Perubahan Ekuitas** Salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

**e. catatan atas laporan keuangan** catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.

**Analisis Rasio Keuangan**

**Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Menurut jumingan (2011:6), analisis rasio keuangan yaitu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual rasio itu kecil artinya kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standart yang layak dijadikan dasar pembandingan. Apabila tidak ada standart yang dipakai sebagai dasar pembandingan dari penafsiran rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan

Menurut harahap (2008:6), juga menjelaskan bahwa angka yang didapatkan dalam analisis rasio keuangan adalah hasil dari suatu laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan(berarti). Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan dalam menghitung rasio

**Bentuk-bentuk Rasio Keuangan**

**Pengertian Rasio likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. (Hanafi dan Halim, 2014:75)

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*), rasio yang mengukur kemampuan, perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar.

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*), rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar hutang utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan

$$QR = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Hutang Lancar} \times 100 \%$$

### Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. (Hanafi dan Halim 2014:79)

- a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*) rasio ini untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui financial leverage perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$Deb To Equity Ratio = \frac{\text{T. Hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

### Ratio Aktivitas

Ratio yang digunakan untuk mengukur ke efektifan penggunaan dana-dana perusahaan.

- a. Total Asset Turnover  
Ratio perputaran total aktiva, dimana rasio tersebut mengukur perputaran dari semua aktivaperusahaan dalam rangka penghasilan penjualan.

$$T. Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. Fixed Asset Turnover  
Rasio ini mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Fixed Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset Tetap}}$$

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah hubungan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

- a. Margin Laba Kotor

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan disbanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan menekankan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase dibawah kenaikan penjualan.

$$Gross Prof = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. Margin Laba Bersih

Rasio laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio ini yang umumnya digunakan dan dibandingkan dengan rasipo terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. Return On Equity

Merupakan rasio pengukuran terhadap yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang daham referend) atas modal diinvestasikan pada perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 3. Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek

Indonesia (BEI) melalui website resmi yang

Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
Laporan Keuangan	Munawir (2007:2), Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan.	Rasio
Kinerja Keuangan	Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standart Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.	Rasio

dimiliki oleh BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Menurut Sugiono 2013:13 Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur data dan mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Likiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas pada perusahaan PT.Austindo Nusantara Jaya, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data keuangan tahunan yang dilakukan pada PT.Austindo Nusantara Jaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-

2017. Dimana datanya dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Defenisi Operasional

#### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Annual Report)

No	Ket	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Kas	41.438.142	30.134.307	19.104.326	16.882.293	46.404.941
2.	Aktiva Lancar	72.110.275	65.511.128	51.690.082	64.409.517	80.796.928
3.	Hutang Lancar	19.236.706	53.639.085	55.893.474	45.040.889	55.602.980
4.	Total Asset	397.357.263	444.029.461	470.444.020	525.107.676	566.523.942
5.	Total Ekuitas	364.657.838	375.460.796	340.429.895	354.647.881	392.382.189
6.	Laba	21.861.840	18.268.204	8.386.414	9.199.245	47.399.525
7.	Persediaan	10.414.277	12.718.960	8.971.071	7.701.313	7.567.815
8.	Total Hutang	32.699.425	68.568.665	130.014.125	170.459.795	174.141.753
9.	Total Aktiva	397.357.263	444.029.461	470.444.020	525.107.676	566.523.942
10.	Penjualan	134.798.060	152.174.742	125.994.045	134.443.317	161.797.280
11.	Asset Tetap	88.572.085	125.130.064	162.381.590	177.347.866	175.682.881
12.	Laba Kotor	33.350.795	33.822.364	557.513	19.366.625	73.160.350
13.	T.hutang jangka panjang	13.462.719	14.929.580	74.120.651	125.418.906	118.141.753

PT.Austindo Nusantara Jaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dalam pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan

keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Hasil dan Pembahasan**  
**Hasil Hitung Rasio Likuiditas**

**Penyajian Data**

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

$$2013 = \frac{72.110.275}{19.236.706} \times 100\% \\ = 3,75$$

$$2014 = \frac{65.511.128}{53.639.085} \times 100\% \\ = 1,22$$

$$2015 = \frac{51.690.082}{55.893.474} \times 100\% \\ = 0,95$$

$$2016 = \frac{64.409.517}{45.040.889} \times 100\% \\ = 1,43$$

$$2017 = \frac{80.796.928}{55.602.980} \times 100\% \\ = 1,45$$

Tabel 4.2

Hasil perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Tahun 2013 sampai dengan 2017

Dalam US \$

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2013	72.110.275	19.236.706	3,74
2014	65.511.128	53.639.085	1,22
2015	51.690.082	55.893.474	0,92
2016	64.409.517	45.040.889	1,43
2017	80.796.928	55.602.980	1,45

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

Dapat disimpulkan bahwa PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan current ratio karena perusahaan mampu melunasi Hutang lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun ditahun 2013 nilai current rasionya lebih dari 3,0 dan tahun 2015 lebih kecil dari 1,0 namun dapat disimpulkan perusahaan PT.Austindo Nusantara Jaya mampu melunasi hutang lancarnya.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$QR = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

$$2013 \\ = \frac{72.110.275 - 10.414.277}{19.236.706} \times 100\%$$

$$= 3,20$$

$$2014 = \frac{65.511.128 - 12.718.960}{53.639.085} \times 100\%$$

$$= 0,98$$

$$2015 = \frac{51.690.082 - 8.971.071}{55.893.474} \times 100\%$$

$$= 0,76$$

$$2016 = \frac{64.409.517 - 7.701.313}{45.040.889} \times 100\%$$

$$= 1,25$$

$$2017 = \frac{80.796.928 - 7.567.815}{55.602.980} \times 100\%$$

$$= 1,31$$

Tabel 4.3

Hasil perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk

Tahun 2013 sampai dengan 2017  
Dalam US \$

Dapat disimpulkan bahwa PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan current ratio karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun ditahun 2013 nilai quick ratio lebih dari 3,0 tahun 2014 dan tahun 2015 lebih kecil dari 1,0 namun dapat disimpulkan perusahaan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk mampu melunasi hutang lancarnya.

### Hasil Hitung Rasio Solvabilitas

a) Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2013 = \frac{32.699.425}{397.357.263} \times 100\%$$

$$= 0,08$$

$$2014 = \frac{68.568.665}{444.029.461} \times 100\%$$

$$= 0,15$$

$$2015 = \frac{\dots}{\dots} \times 100\%$$

$$= 0,27$$

$$2016 = \frac{170.459.795}{525.107.676} \times 100\%$$

$$= 0,32$$

$$2017$$

$$= \frac{174.141.753}{566.523.942} \times 100\%$$

$$= 0,30$$

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Rasio Hutang (*Debt Ratio*) Pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Tahun 2013 sampai dengan 2017 Dalam US \$

Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2013	72.110.275	10.414.277	19.236.706	3,20
2014	65.511.128	12.718.960	53.639.085	0,98
2015	51.690.082	8.971.071	55.893.474	0,76
2016	64.409.517	7.701.313	45.040.889	1,25
2017	80.796.928	7.567.815	55.602.980	1.31

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Debt Ratio
2013	32.699.425	397.357.263	0,08
2014	68.568.665	444.029.461	0,15
2015	130.014.125	470.444.020	0,27
2016	170.459.795	525.107.676	0,32
2017	174.141.753	566.523.942	0,30

rasio ini semakin menguntungkan bagi para krediturs

b) Rasio Utang dengan Ekiutas (*Debt to equity Ratio*)

$$Deb To Equity Ratio = \frac{\text{T. Hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$2013 = \frac{13.462.719}{364.657.838}$$

$$= 0,03$$

$$2014 = \frac{14.929.580}{375.460.796}$$

$$= 0,03$$

$$2015 = \frac{74.120.651}{340.429.895}$$

$$= 0,21$$

$$2016 = \frac{125.418.906}{354.647.881}$$

$$= 0,35$$

$$2017 = \frac{118.141.753}{392.382.189}$$

$$= 0,30$$

Tabel 4.5

Tahun			.
2013	134.798.060	397.357.263	0,33
2014	152.174.742	444.029.461	0,34
2015	152.174.742	470.444.020	0,26
2016	134.443.317	525.107.676	0,25
2017	161.797.280	566.523.942	0,28

Hasil Perhitungan Rasio Utang dengan Ekiutas (*Debt to equity Ratio*) Pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Tahun 2013 sampai dengan 2017 Dalam US \$

Dapat disimpulkan bahwa PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 keadaan baik. Dari rasio ini dapat mengetahui berapa bagian asset yang digunakan untuk menjamin utang. Oleh karena itu jika rasio utang perusahaan semakin rendah maka semakin besar tingkat keamanan yang yang didapat kriditur pada waktu likuidasi.

### Hasil Hitung Rasio Aktivitas

#### a) Total Asset Turnover

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$$

$$2013 = \frac{134.798.060}{397.357.263}$$

$$= 0,33$$

$$2014 = \frac{152.174.742}{444.029.461}$$

$$= 0,34$$

$$2015 = \frac{125.994.045}{470.444.020}$$

$$= 0,26$$

$$2016 = \frac{134.443.317}{525.107.676}$$

$$= 0,25$$

$$2017 = \frac{161.797.280}{566.523.942}$$

$$= 0,28$$

Tahun	.		DER
2013	13.462.719	364.657.838	0,03
2014	14.929.580	375.460.796	0,03
2015	74.120.651	340.429.895	0,21
2016	125.418.906	354.647.881	0,35
2017	118.141.753	392.382.189	0,30

$$= 0,28$$

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Total Asset Turnover Pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Tahun 2013 sampai dengan 2017 Dalam US \$

#### Fixed Asset Turnover

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset Tetap}}$$

$$\begin{aligned} 2013 &= \\ &= 1,52 \\ 2014 &= \frac{152.174.742}{125.130.064} \\ &= 1,21 \\ 2015 &= \frac{125.994.045}{162.381.590} \\ &= 0,77 \\ 2016 &= \frac{134.443.317}{177.347.866} \\ &= 0,75 \\ 2017 &= \frac{161.797.280}{175.682.881} \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

Tabel 4.7  
Hasil Perhitungan *Fixed Asset Turnover* Pada  
PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk  
Tahun 2013 sampai dengan 2017  
Dalam US \$

Tahun		Asset Tetap	
2013	134.798.060	88.572.085	1,52
2014	152.174.742	125.130.064	1,21
2015	152.174.742	162.381.590	0,77
2016	134.443.317	177.347.866	0,75
2017	161.797.280	175.682.881	0,92

### Hasil Hitung Rasio Profitabilitas

#### a) Margin Laba Kotor

$$\text{Gross Prof} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2013 &= \frac{33.350.795}{134.798.060} \times 100\% \\ &= 0,24 \% \end{aligned}$$

Tahun		Penjualan	
2013	33.350.795	134.798.060	0,24 %
2014	33.822.364	152.174.742	0,22 %
2015	557.513	125.995.045	0,00 %
2016	19.366.625	134.443.317	0,14%
2017	73.160.350	161.797.280	0,45 %

$$\begin{aligned} 2014 &= \frac{33.822.364}{152.174.742} \times 100\% \\ &= 0,22 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{557.513}{125.995.045} \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2016 &= \frac{19.366.625}{134.443.317} \times 100\% \\ &= 0,14 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{73.160.350}{161.797.280} \times 100\% \\ &= 0,45 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.8  
Hasil Perhitungan Margin Laba Kotor Pada  
PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk  
Tahun 2013 sampai dengan 2017  
Dalam US \$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

Gross Profit Margin PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 mengalami penurunan ditahun 2014 sebesar 0,22% sampai ditahun 2016 0,14% namun mengalami kenaikan ditahun 2017 sebesar 0,45%. Dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan baik.

b) Margin Laba Bersih

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

$$2013 = \frac{21.861.840}{134.798.060} \times 100\% = 0,16 \%$$

$$2014 = \frac{18.268.204}{152.174.742} \times 100\% = 0,12 \%$$

$$2015 = \frac{8.386.414}{125.994.045} \times 100\% = 0,06 \%$$

$$2016 = \frac{9.199.245}{134.443.317} \times 100\% = 0,06 \%$$

$$2017 = \frac{470.399.525}{161.797.280} \times 100\% = 0,29 \%$$

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih Pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Tahun 2013 sampai dengan 2017 Dalam US \$

Tahun		Penjualan	
2013	21.861.84	134.798.060	0,16 %
2014	18.268.20	152.174.742	0,12 %
2015	8.386.414	125.995.045	0,06 %
2016	9.199.245	134.443.317	0,06 %
2017	470.399.5	161.797.280	0,29 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

Margin laba bersih merupakan risiko untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Dapat disimpulkan Net Profit Margin perusahaan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 mengalami penurunan ditahun 2014 sebesar 0,12% sampai ditahun 2016 sebesar 0,06%, namun ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,29% dan dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan semakin baik.

c) Return On Equity

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$2013 = \frac{21.861.840}{364.657.838} \times 100\% = 0,05 \%$$

$$2014 = \frac{18.268.204}{375.460.796} \times 100\% = 0,04 \%$$

$$2015 = \frac{8.386.414}{340.429.895} \times 100\% = 0,02 \%$$

$$2016 = \frac{9.199.245}{354.647.881} \times 100\%$$

$$= 0,02 \%$$

$$2017 = \frac{47.399.525}{392.382.189} \times 100\%$$

$$= 0,12 \%$$

Tabel 4.10  
Hasil Perhitungan Return On Equity Pada  
PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk  
Tahun 2013 sampai dengan 2017

Tahun		Ekuitas	
2013	21.861.840	364.657.838	0,05 %
2014	18.268.204	375.460.796	0,04 %
2015	8.386.414	340.429.895	0,02 %
2016	9.199.245	354.647.881	0,02 %
2017	47.399.525	392.382.189	0,12 %

Dalam US \$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham persentasinya mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 0,04% sampai dengan tahun 2016 sebesar 0,02% namun ditahun 2017 naik drastis sebesar 0,12%. Penurunan Return On Equity perusahaan disebabkan karena adanya tingkat persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017

berdasarkan Analisis terhadap laporan keuangan rasio Likuiditas dengan menggunakan Rasio Lancar (Current Ratio) dan Rasio cepat (Quick Ratio) dapat disimpulkan bahwa keadaan perusahaan likuid. Dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendek jatuh Tempo.

2. Kinerja keuangan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 berdasarkan Analisis terhadap laporan keuangan rasio Solvabilitas dengan menggunakan Rasio Hutang(Debt Ratio) dan Rasio utang dengan Ekuitas (Debt To Equity Ratio) perubahan Solvable. Dimana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, yaitu seluruh total hutang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.
3. Kinerja keuangan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 berdasarkan Analisis terhadap Laporan Keuangan Rasio Aktivitas dengan menggunakan Rasio Total Asset Turnover dan Rasio Fixed Asset Turnover dimana perusahaan dapat melakukan penjualan dalam memperoleh laba melalui perputaran total Asset yang dimiliki kinerja/operasi perusahaan berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan
4. Kinerja keuangan PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk periode 2013-2017 secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam posisi baik karena mengalami peningkatan seiring kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya

### Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variable-variabel lain di luar ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan tentang kinerja keuangan yang di ukur dari tingkat rasio-rasio selain Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.
2. PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk dari Analisis Rasio Laporan Keuangan harus meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Siregar, A. U., & Sari, W. P. (2017). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

**Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan.** Cetakan Pertama. Salemba Empat,

Al-Khowarizmi, A. K., Nasution, I. R., Lubis, M., & Lubis, A. R. (2020). The effect of a SECOS in crude palm oil forecasting to improve business intelligence. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 9(4), 1604-1611.

Erlina Yutikawati, 2013, **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen**, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan.** Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Laporan Keuangan.** Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

FASB (Financial Accounting Standart Bord). 1978. **Statement Of Financial Accounting Concept No.1: Objektif Of Financial Reporting By Business Enterprises.** Stanford : Connecticut.

H. Miftahuddin, MBA. 2014. **Modul Kuliah Manajemen Keuangan I.**

Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul. 2014. **Analisis Laporan Keuangan.** Yogyakarta : UUP STIM YKPN.

Harmono. 2014. **Manajemen Keuangan Berbasis Balaced Scorecard.** Jakarta : Bumi Aksara.

Haryati, E., Suharyanto, A. Hasmayni, B. & Siregar, F.H. (2019). [The Effect of Work Environment and Work Stress on Employee Performance at PT Aneka Gas Industri Tbk](#) Research Article in Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (formerly ICCSSIS), ICCSIS 2019, 24-25 October 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia

Hasibuan, R. P. S., & Syahrial, H. (2019, August). Analysis Of The Implementation Effects Of Accrual-Based Governmental Accounting Standards On The Financial Statement Qualities. In *Proceeding ICOPOID 2019 The 2nd International Conference on Politic of Islamic Development* (Vol. 1, No. 1, pp. 18-29).

Jakarta

Jakarta : Bumi Aksara.

Jumingan 2014. **Analisis Laporan Keuangan.**

Jurnal

Kasmir, 2015. **Pengantar Manajemen Keuangan.** Edisi Kedua Jakarta: Prenadamedia.

Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan, 2016, **Analisis laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT.Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi**, Universitas Islam Riau, Jurnal Valuta Vol.2

Lubis, A., Dalimunthe, R., Absah, Y., & Fawzee, B. K. (2019, August). The Effect of the Dimensions of Corporate Communication on Customer Satisfaction of Sharia Mandiri Bank in Medan. In First International Conference on Administration Science (ICAS 2019). Atlantis Press.

Marsel Pogoh, 2013, **Analisis laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bumi Resources Tbk**, Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.1

Masnita Wati, 2014, **Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Argo Lestari**, Universitas Pasir Pangaraian.

Mora, Z., Suharyanto, A., Yahya, M., (2020). Effect of Work Safety and Work Healthy Towards Employee's Productivity in PT. Sisirau Aceh Tamiang, Budapest International Research and Critics Institute, 3(2): 753-760.

Munawir, S. 2002. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta

Mutiara Nur' Rahmah, Euis Komariah, 2016, **Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT.Indocement Tunggal Prakarsa TBK)**, Program Studi Akuntansi Bina Insani Bekasi Timur, Jurnal Online Insan Akuntan I (1).

No.1.UNSUR. Bandung

Paningrum, R., & Usman, A. (2016). IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN) Tbk. MEDAN.

*JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v2i1.1721>

**Prayitno, Ryanto Hadi. 2012. Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam mengukur Kinerja Keuangan**. Perusahaan: Studi Kasus pada PT.X. Jurnal Manajemen Volume 2

Raharjapura, Hendra Sumantri. 2011. **Manajemen Keuangan dan Akuntansi**. Salemba Empat. Jakarta

Raharjaputra, Hendra. 2011. Buku Panduan Praktis **Manajemen Keuangan Dan**

Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.

Sari, W. P., Taufi, T., & Yunieta, A. (2011). Kemampuan Rasio Keuangan dalam Mempredisi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating). *Jurnal Maksi*, 8(2).

Siti Mudawamah, Topo Wijino, Raden Rustam Hidayat, 2018, **Analisis rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**, Universitas Brawijaya Malang, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.54

*Syardiansah, Latief, A., Daud, M.N., Windi, & Suharyanto, A, (2020)*, The Effect of Job Satisfaction and Organizational Culture on Employee Performance of the Royal Hotel in East Aceh District, Budapest International Research and Critics Institute, 3(2): 849-857.

Universitas Medan Area.

Yehezkiel Tesar Janaloka, **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, Universitas Brawijaya.